

INDIKATOR KINERJA UTAMA

- Perangkat Daerah : Kecamatan
- Unsur : Pembantu Bupati dalam mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan di wilayah Kecamatan
- Tugas : membantu Bupati dalam dalam mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan dan tugas yang dilimpahkan Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
- Fungsi :
 1. perumusan kebijakan di bidang tata pemerintahan, pemberdayaan masyarakat dan desa, kesejahteraan rakyat, ketenteraman, ketertiban umum dan pelayanan serta kelurahan;
 2. pelaksanaan koordinasi kebijakan dibidang tata pemerintahan, pemberdayaan masyarakat dan desa, kesejahteraan rakyat, ketenteraman, ketertiban umum dan pelayanan serta kelurahan;
 3. pelaksanaan kebijakan di bidang tata pemerintahan, pemberdayaan masyarakat dan desa, kesejahteraan rakyat, ketenteraman, ketertiban umum dan pelayanan serta kelurahan;
 4. pembinaan dan fasilitasi kebijakan di bidang tata pemerintahan, pemberdayaan masyarakat

dan desa, kesejahteraan rakyat, ketenteraman, ketertiban umum dan pelayanan serta kelurahan;

5. pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang tata pemerintahan, pemberdayaan masyarakat dan desa, kesejahteraan rakyat, ketenteraman, ketertiban umum dan pelayanan serta kelurahan;
6. pelaksanaan koordinasi pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
7. pelaksanaan fungsi kesekretariatan kecamatan; dan
8. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

N O	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	Terwujudnya peningkatan mutu pelayanan			
1	Meningkatnya mutu pelayanan melalui PATEN	1 Persentase usaha yang berijin	%	Alasan pemilihan indikator : Alasan ini dipilih untuk mengetahui persentase ijin usaha yang diterbitkan melalui PATEN Formulasi Pengukuran : Jumlah usaha yang berijin ----- x 100% Tipe Penghitungan : Non Kumulatif PD : Kecamatan Penanggungjawab : Kecamatan Sumber Data : Kecamatan
		2 Persentase non perijinan yang	%	Alasan pemilihan indikator : Alasan ini dipilih untuk mengetahui persentase pelayanan non perijinan yang dilayani melalui PATEN

			terlayani		Formulasi Pengukuran : Jumlah non perijinan yang terlayani $\frac{\text{Jumlah non perijinan yang terlayani}}{\text{Jumlah permohonan}} \times 100\%$ Tipe Penghitungan : Non kumulatif PD : Kecamatan Penanggungjawab : Kecamatan Sumber Data : Kecamatan
2	Terwujudnya peningkatan PAD				
1	Meningkatnya jumlah PAD	1	Persentase pelunasan PBB	%	Alasan pemilihan indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui persentase pelunasan PBB Formulasi Pengukuran : Jumlah pajak yang dibayarkan $\frac{\text{Jumlah pajak yang dibayarkan}}{\text{Jumlah baku PBB}} \times 100\%$ Tipe Penghitungan : Nonkumulatif PD : Kecamatan Penanggungjawab : Kecamatan Sumber Data : Kecamatan
3	Terwujudnya pemberdayaan masyarakat dan desa				
1	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan desa	1.	Persentase desa yang memiliki BUMDes	%	Alasan pemilihan indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui persentase kemandirian desa melalui di desa yang potensi di bentuk BUMDes Formulasi Pengukuran : Jumlah BUMDes $\frac{\text{Jumlah BUMDes}}{\text{Jumlah Desa}} \times 100\%$ Tipe Penghitungan : Non Kumulatif PD : Kecamatan Penanggungjawab : Kecamatan Sumber Data : Kecamatan
		2.	Persentase Penurunan Rumah Tidak Layak Huni	%	Alasan pemilihan indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui persentase berkurangnya RTLH dimasing-masing kecamatan Formulasi Pengukuran : Jumlah RTLH tahun lalu – Jumlah RTLH tahun ini $\frac{\text{Jumlah RTLH tahun lalu} - \text{Jumlah RTLH tahun ini}}{\text{Jumlah RTLH tahun ini}} \times 100\%$ Tipe Penghitungan : Non Kumulatif PD : Kecamatan Penanggungjawab : Kecamatan Sumber Data : Kecamatan
		5.	Persentase kepemilikan jamban sehat	%	Alasan pemilihan indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui persentase penduduk yang memiliki jamban sehat Formulasi Pengukuran : Jumlah jamban sehat yang dibangun pada tahun ini $\frac{\text{Jumlah jamban sehat yang dibangun pada tahun ini}}{\text{Jumlah Rumah Tangga yang belum memiliki jamban sehat}} \times 100\%$ Tipe Penghitungan : Non Kumulatif PD : Kecamatan Penanggungjawab : Kecamatan Sumber Data : Kecamatan
4	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik				

1	Meningkatnya tertib administrasi desa	1	Persentase desa yang tertib administrasi pemerintahan desa	%	Alasan pemilihan indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui persentase desa yang tertib dalam administrasi pemerintahan desa Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah desa tertib administrasi perencanaan}}{\text{Jumlah Desa}} \times 100\%$ Tipe Penghitungan : Non Kumulatif PD : Kecamatan Penanggungjawab : Kecamatan Sumber Data : Kecamatan
2	Mewujudkan pemerintahan yang akuntabel		Nilai SAKIP Perangkat daerah	Nilai	Alasan pemilihan indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui nilai akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah Formulasi Pengukuran : Kategori penilaian atas Dokumen SAKIP Perangkat daerah Tipe Penghitungan : Kumulatif PD : Kecamatan Penanggungjawab : Kecamatan Sumber Data : Kecamatan
5	Terwujudnya pelayanan prima :				
1	Meningkatnya nilai Survey Kepuasan Masyarakat		Nilai Survey Kepuasan Masyarakat	Nilai	Alasan pemilihan indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui persentase peningkatan nilai hasil survey kepuasan masyarakat Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Total nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$ Tipe Penghitungan : Non Kumulatif PD : Kecamatan Penanggungjawab : Kecamatan Sumber Data : Kecamatan